

INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MATERI

MATERI KEGIATAN MENSTIMULASI KETERAMPILAN SENSORI MOTORIK ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK

Pengantar :

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai materi kegiatan menstimulasi keterampilan sensori motorik anak. Berikut saya paparkan isi materi dan sedikit pengantar mengenai maksud pemilihan materi kegiatan menstimulasi keterampilan sensori motorik anak.

1. Materi Kegiatan Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak

Menurut Gandasetiawan, 2017, dasar pelatihan sensori motorik terdiri dari latihan sistem taktil, latihan sistem koordinasi dan proprioseptis dan latihan vertibular.

1. Latihan Sistem Taktil, menurut Endyarni, 2011 sistem taktil merupakan sistem sensori terbesar yang dibentuk oleh reseptor dikulit, yang mengirimkan informasi ke otak terhadap rangsangan sentuhan, suhu dan tekanan. Latihan sistem taktil menurut Gandasetiawan, 2017 berupa : (a) Bermain dengan benda padat, seperti batu, biji-bijian, dan kayu. (b) Bermain dengan tekstur, seperti tekstur kasar – halus, keras – lunak, tajam – tumpul, pasir dan kacang-kacangan.
2. Latihan Koordinasi dan Proprioseptis. Gandasetiawan, 2009 menjelaskan bahwa reseptor indera proprioseptif terletak didalam otot dan persendian, serta sistem indera taktil yang tergabung dengan sistem vertibular. Sistem ini berfungsi memberikan informasi mengenai posisi anggota tubuh, gerakan koordinasi motorik kasar dan halus yang membutuhkan ketetapan, dan sebagai pemberi energi bagi tubuh disaat yang tepat. Kegiatan yang dapat melatihkn proprioseptif berupa : (a) Bermain bola : melempar, menangkap, memasukkan bola ke keranjang, menendang. (b) Bermain roda : menggiring, melempar dan menangkap. (c) Latihan koordinasi gerak.
3. Latihan Vertibular, sistem vertibular adalah indera keseimbangan dan gerak manusia. Sistem vertibular terletak pada telinga dalam yang berfungsi untuk mendeteksi gerakan serta perubahan posisi kepala. Sistem vertibular merupakan dasar tonus otot, keseimbangan dan koordinasi bilateral. Menurut

Gandasetiawan, 2017 dasar latihan vertibular berupa : (a) Latihan keseimbangan dengan berjalan maju dan mundur diatas garis lurus atau balok, melompat dari satu alas ke alas yang lain. (b) Bermain dengan papan goyang.

Berdasarkan teori tersebut peneliti sederhanakan menjadi tiga indikator yang berkaitan dengan aktivitas bermain alat permainan edukatif *Maze Dua Sisi* (Madasi) yang peneliti kembangkan, yaitu mengenal bentuk dan tekstur benda, kegiatan koordinasi dan keseimbangan. Dibutuhkan keseimbangan dalam memainkan permainan labirin, karena permainan tersebut membutuhkan kelereng pada saat dimainkan. Kelereng tersebut nantinya digiring dengan cara menggerakkan papan permainan ke kiri, ke kanan, ke depan, ataupun di goyangkan, dengan tujuan agar kelereng tersebut dapat melewati jalur-jalur labirin sampai ke garis *finish*.

Mengenal Bentuk dan Tekstur Benda	Kegiatan Koordinasi	Keseimbangan
Anak dapat merasakan bentuk geometri lingkaran, segitiga, dan segi empat	Anak dapat menggerakkan dan mengarahkan bentuk geometri sesuai dengan jalur atau pola	Anak tidak menjatuhkan benda saat menggoyangkan wadahnya
Anak dapat merasakan tekstur benda keras	Anak dapat menggoyangkan benda dengan dua tangan	
	Anak dapat mengarahkan kelereng melewati jalur-jalur labirin	

2. Maksud Pemilihan Materi Kegiatan Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Pada Anak
 - a. Memberikan pengalaman baru pada anak dalam mengenal berbagai macam bentuk dan tekstur dari suatu benda.
 - b. Melatih sensor perabaan anak dalam mengenali tekstur benda keras dan halus, sehingga anak dapat membedakan tekstur dari benda halus dan keras.
 - c. Melatih fokus anak dalam menggerakkan dan mengarahkan suatu benda mengikuti pola yang ada didalam permainan jalur pada alat permainan edukatif *Maze Dua Sisi* (Madasi).

- d. Melatih motorik kasar anak pada saat memegang, menggerakkan dan mengarahkan alat permainan.
 - e. Melatih kemampuan otot-otot yang ada disekitar tangan dan jari.
3. Kesesuaian Alat Permainan Edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) dengan Indikator Materi Kegiatan Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Pada Anak.
- a. Anak dapat merasakan bentuk geometri lingkaran, segitiga, dan segi empat. Materi ini diberikan karena pada saat memainkan permainan jalur pada alat permainan *Maze* Dua Sisi (Madasi) anak diminta untuk menjalankan bentuk-bentuk geometri tersebut mengikuti jalurnya, melalui permainan jalur tersebut anak bisa merasakan, mengenali dan membedakan langsung bentuk geometri tersebut.
 - b. Anak dapat merasakan tekstur benda keras. Pada saat anak menyentuh, memainkan dan memegang berbagai bentuk geometri, serta papan permainan labirin pada alat permainan *Maze* Dua Sisi (Madasi) yang peneliti buat, anak dapat merasakan bahwa tekstur benda keras bersifat kuat, dan tidak mudah dibentuk.
 - c. Anak dapat menggerakkan dan mengarahkan bentuk geometri sesuai dengan jalur atau pola. Alat permainan edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) yang peneliti buat, dapat memberikan ruang pada anak dalam melatih koordinasi, khususnya mata dan tangan, karena didalam alat permainan *Maze* Dua Sisi (Madasi) ini, anak diminta untuk mengumpulkan bentuk-bentuk geometri sesuai dengan warnanya atau sesuai dengan bentuknya, agar geometri yang dimintatersebut dapat terkumpul maka anak harus menggerakkan dan mengarahkan bentuk geometri tersebut dengan menggunakan tangannya, lalu melihat kemana arah jalur geometri tersebut akan dikumpulkan.
 - d. Anak dapat mengarahkan kelereng melewati jalur-jalur labirin. Dibutuhkan koordinasi antara mata dan tangan dalam kegiatan ini, didalam mengarahkan kelereng anak harus melihat kemana kelereng akan melaju.

Kemudian anak menggerakkan papan permainan tersebut mengikuti pola jalur yang ada, sehingga kelereng dapat melewati jalur labirin.

- e. Anak dapat menggoyangkan benda dengan dua tangan.

Kegiatan menggoyangkan benda dengan dua tangan ini membutuhkan koordinasi antara mata dan kedua tangan, anak harus menggoyangkan ataupun menggerakkan papan permainan labirin agar kelereng dapat meluncur mengikuti jalur dengan cepat dan melewati setiap jalurnya.

- f. Anak tidak menjatuhkan benda saat menggoyangkan wadahnya.

Pada saat anak memainkan permainan labirin pada alat permainan *Maze Dua Sisi* (Madasi), anak diminta untuk mengarahkan kelereng mengikuti jalur labirin agar kelereng dapat sampai pada garis *finish*. Dibutuhkan keseimbangan dalam mengarahkan papan permainan labirin agar kelereng dapat meluncur melewati jalur-jalur labirin, dan kelereng tidak jatuh atau terlempar keluar dari papan permainan.

4. Cara Penggunaan Alat Permainan Edukatif *Maze Dua Sisi* (Madasi)

Alat permainan edukatif *maze* yang peneliti kembangkan ini dapat dimainkan dengan cara dibolak-balik. Sisi pertama berisi permainan jalur yang akan dimainkan oleh anak dengan mengelompokkan bentuk geometri dan mengikuti jalur yang sudah dibuat. Guru bisa meminta anak untuk mengumpulkan bentuk segitiga, lalu anak menjalankan geometri yang diminta dengan mengikuti jalur, dan mengumpulkannya. Sisi kedua berisi permainan labirin, yang akan dimainkan dengan meletakkan sebuah kelereng didalamnya, kemudian anak menggerakkan papan dan mengarahkan kelereng melewati labirin, dengan menggerakkan papan maka kelereng akan meluncur mengikuti jalur hingga kelereng keluar dari jalur atau sampai pada garis *finish*. Alat permainan ini dapat membantu guru dalam menstimulasi keterampilan sensori motorik anak, karena kegiatannya melibatkan keterampilan sensori dan motorik anak secara langsung.

INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MEDIA

ALAT PERMAINAN EDUKATIF MAZE DUA SISI (MADASI) UNTUK MENSTIMULASI KETERAMPILAN SENSORI MOTORIK ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK

Pengantar :

Bapak/Ibu yang saya hormati, saya mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai media pembelajaran yang telah saya buat. Berikut saya paparkan sedikit pengantar mengenai pertimbangan saya dalam membuat alat permainan edukatif untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak.

1. Pentingnya Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak.

Sensori motorik merupakan proses adaptasi anak terhadap lingkungannya yang didasari pada tindakan inderawinya, seperti melihat, meraba, mendengar dan membaui melalui proses asimilasi dan akomodasi. Keterampilan sensori motorik anak sangat penting untuk distimulasikan sejak dini, sebab keterampilan sensori motorik anak merupakan tahap awal perkembangan anak yang sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, baik secara kognitif maupun sosial. Anak yang keterampilan sensori motoriknya sudah distimulasikan sejak dini, tentu lebih cepat menyelesaikan tugas perkembangannya, sehingga anak menjadi lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diberikan.

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak yang keterampilan sensori motoriknya kurang berkembang secara optimal, sehingga banyak anak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, anak menjadi tidak percaya diri, kurang mandiri dan menjadi bergantung dengan orang lain, serta menumbuhkan rasa malu dalam diri anak, karena merasa dirinya berdeda dengan temannya, sehingga dapat menimbulkan tindakan *bullying* dari teman-temannya. Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa keterlambatan motorik anak dapat menyebabkan anak menjadi ketergantungan, rendah diri, kecemburuan terhadap lingkungannya dan memiliki rasa malu. Selain itu anak yang terganggu sensori motoriknya memiliki pola pikir yang agak berbeda dengan anak lainnya, sehingga anak menjadi kurang mau bersosialisai, malas berkomunikasi, sulit berkonsentrasi dan sulit

mengekspresikan dirinya dengan baik. Untuk menghindari adanya perilaku tersebut, maka penting bagi orangtua serta guru dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk keterampilan sensori motorik anak. Bentuk pemberian stimulasi yang bisa diberikan adalah dengan mengajak anak bermain tekstur, mengenali tekstur dan bentuk benda, dan bermain keseimbangan.

Dengan adanya pemberian stimulasi sensori motorik yang tepat, akan memberikan dampak yang positif juga bagi anak, dimana anak dapat mengenali lingkungannya dengan baik, dapat mengekspresikan dirinya, dapat berkomunikasi dengan baik, serta dapat bersosialisasi dengan sekitarnya. Hal ini sangat penting bagi anak, agar nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam melanjutkan tugas perkembangannya, seperti perkembangan kognitifnya, sosial dan bagaimana anak berkomunikasi dengan oranglain. Karena hal tersebut merupakan bekal yang akan ia gunakan saat anak jauh dari orang tua, sebagai cara untuk bertahan hidup dan menjadikan anak menjadi mandiri.

2. Unsur Pertimbangan Pembuatan Alat Permainan Edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi). Indikator yang peneliti gunakan sebagai unsur pertimbangan dalam pembuatan alat permainan edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) ini yaitu kekuatan dan ketahanan bahan yang digunakan, keawetan dan kemenarikan warna, kemudahan saat dimainkan dan keamanan alat permainan, yang bertujuan agar alat permainan edukatif yang peneliti kembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, terutama dalam membantu menstimulasi keterampilan sensori motorik anak.
3. Perbedaan Alat Permainan Edukatif *Maze* yang dikembangkan dengan *maze* lainnya. Alat permainan edukatif *maze* yang peneliti kembangkan terbuat dari kerangka balok dan tripleks berukuran 30x30 cm, kedua sisi memiliki alas main yang dapat dimainkan oleh anak secara bergantian. Alat permainan edukatif *maze* yang peneliti kembangkan ini dapat dimainkan secara bolak-balik. Pada *Maze* yang peneliti kembangkan ini memuat kegiatan yang dapat menstimulasi keterampilan sensori motorik anak, seperti mengenal bentuk, mengenal tekstur, melatih koordinasi, melatih kekuatan tangan dan keseimbangan.

LEMBAR UJI KELAYAKAN MATERI

A. IDENTITAS MATERI

Nama Materi : Materi Kegiatan Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik

Sasaran Materi : Kelompok A Taman Kanak-Kanak

B. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Nip : 197108152001121001

Pekerjaan/Jabatan : Dosen

Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom yang tersedia, untuk menilai materi kegiatan menstimulasi keterampilan sensori motorik anak, pada skripsi yang berjudul **“Pengembangan Alat Permainan Edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) Untuk Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak”** yang disusun oleh Ni Putu Perima Virianingsih.

Keterangan :

1. TS (Tidak Sesuai)
2. KS (Kurang Sesuai)
3. C (Cukup)
4. S (Sesuai)
5. SS (Sangat Sesuai)

D. PENILAIAN

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan					√
2.	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan				√	
3.	Materi relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak					√
4.	Menyajikan aspek yang harus dikuasai anak				√	
5.	Mendorong motivasi anak untuk belajar				√	
6.	Membangun pengetahuan anak					√
7.	Mendorong terjadinya interaksi antara anak dengan sumber belajar				√	
8.	Kedalaman uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak				√	
9.	Kedalaman uraian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
10.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak					√
11.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
12.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					√
13.	Kesesuaian materi dengan media				√	

14.	Mendorong anak untuk mengamalkan isi materi.				√	
-----	--	--	--	--	---	--

E. SARAN

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Materi ini dinyatakan:

1. **Layak sebagai materi pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini tanpa revisi.** √
2. Layak sebagai materi pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.

(Mohon di tandai pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Singaraja, 9 Februari 2021
Ahli Media



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP 197108152001121001

LEMBAR UJI KELAYAKAN MATERI

A. IDENTITAS MATERI

Nama Materi : Materi Kegiatan Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik

Sasaran Materi : Kelompok A Taman Kanak-Kanak

B. IDENTITAS AHLI

Nama : Dewa Gede Firstia Wirabrata, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Nip : 199005082019031011

Pekerjaan/Jabatan : Dosen

Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom yang tersedia, untuk menilai materi kegiatan menstimulasi keterampilan sensori motorik anak, pada skripsi yang berjudul **“Pengembangan Alat Permainan Edukatif Maze Dua Sisi (Madasi) Untuk Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak”** yang disusun oleh Ni Putu Perima Virianingsih.

Keterangan :

6. TS (Tidak Sesuai)
7. KS (Kurang Sesuai)
8. C (Cukup)
9. S (Sesuai)
10. SS (Sangat Sesuai)

D. PENILAIAN

No	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan				√	
2.	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan				√	
3.	Materi relevan dengan aspek yang harus dikuasai anak				√	
4.	Menyajikan aspek yang harus dikuasai anak				√	
5.	Mendorong motivasi anak untuk belajar					√
6.	Membangun pengetahuan anak					√
7.	Mendorong terjadinya interaksi antara anak dengan sumber belajar				√	
8.	Kedalaman uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak					√
9.	Kedalaman uraian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
10.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak				√	
11.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
12.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					√
13.	Kesesuaian materi dengan media				√	
14.	Mendorong anak untuk mengamalkan isi materi.				√	

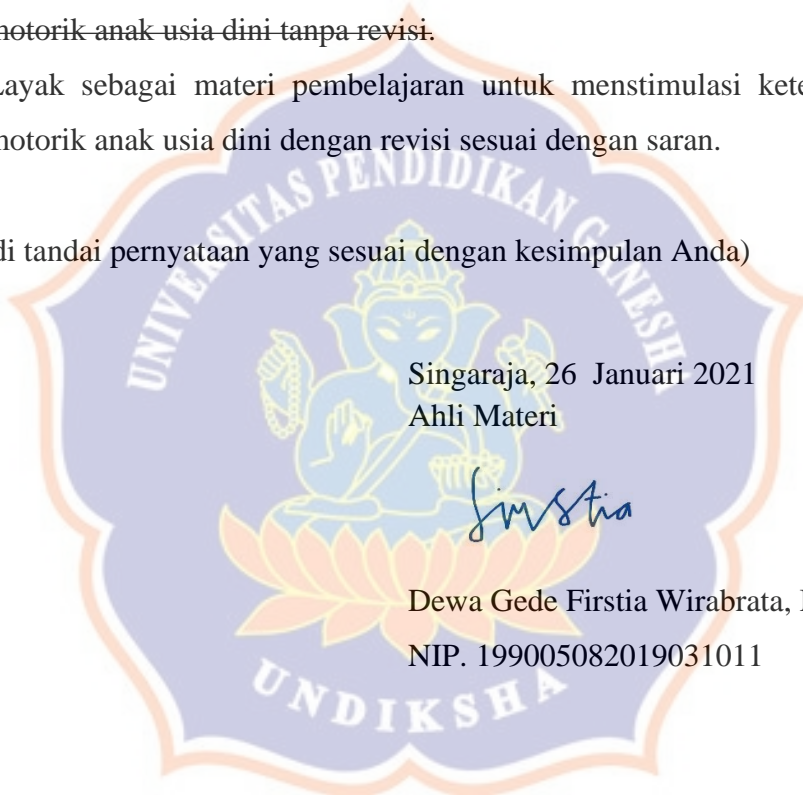
E. SARAN

F. KESIMPULAN

Materi ini dinyatakan:

- ~~Layak sebagai materi pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini tanpa revisi.~~
- Layak sebagai materi pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.

(Mohon di tandai pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan Anda)



Singaraja, 26 Januari 2021
Ahli Materi

Firstia

Dewa Gede Firstia Wirabrata, M.Psi., Psikolog
NIP. 199005082019031011

LEMBAR UJI KELAYAKAN MEDIA

A. IDENTITAS MEDIA

Nama Media : *Maze* Dua Sisi (Madasi)
Sasaran Media : Kelompok A Taman Kanak-Kanak

B. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
Nip : 197108152001121001
Pekerjaan/Jabatan : Dosen
Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom yang tersedia, untuk menilai media pembelajaran pada skripsi yang berjudul "**Pengembangan Alat Permainan Edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) Untuk Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak**" yang disusun oleh Ni Putu PerimaVirianingsih.

Keterangan :

1. TS (Tidak Sesuai)
2. KS (Kurang Sesuai)
3. C (Cukup)
4. S (Sesuai)
5. SS (Sangat Sesuai)

D. PENILAIAN

No.	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan ukuran <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√
2.	Ketepatan pemilihan bahan yang digunakan dalam membuat alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi). (tripleks dan balok kayu)					√
3.	Kekuatan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√
4.	Keawetan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√

5.	Keamanan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√
6.	Ketepatan pemilihan warna pada anakan <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).			√		
7.	Ketepatan ukuran anakan <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi).					√
8.	Kemenarikanalatpermainanedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)				√	
9.	Kepraktisanalatpermainanedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi).					√
10.	KesesuaianalatpermainanedukatifMadasi (<i>Maze</i> DuaSisi)dengantujuanpembelajaran					√
11.	Kesesuaian alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan usia anak					√
12.	Kemampuan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					√
13.	Keefektivan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menstimulasi keterampilan sensori motorik anak				√	
14.	Kemampuan alat permainan eduatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)dalam menstimulasi keterampilan sensori motorik anak					√
15.	Kesesuaianalatpermaianedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)denganmateripembelajaran					√
16.	Kesesuaian alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan kemampuan anak					√
17.	Kemampuan alat permaianan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi) dalam menumbuhkan minat belajar anak					√
18.	Kesesuaian ukuran alat permaianan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan karakteristik anak					√
19.	Kemampuan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menstimulasi aspek lainnya seperti melatih konsentrasi anak, kognitif dan kemampuan kerja sama anak				√	
20.	Kualitasalat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).				√	

E. SARAN

1. Sisi Labirin diberi warna-warna yang mencolok agar lebih menarik.
 2. Buat Panduan penggunaan media
-

F. KESIMPULAN

Media inidinyatakan:

1. Layak sebagai alat permainan edukatif untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini tanpa revisi.
2. **Layak sebagai alat permainan edukatif untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.** ✓

(Mohon di tandai pernyataan yang sesuaidengankesimpulan Anda)



Singaraja, 9 Februari 2021

Ahli Media



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197108152001121001

LEMBAR UJI KELAYAKAN MEDIA

A. IDENTITAS MEDIA

Nama Media : *Maze* Dua Sisi (Madasi)
Sasaran Media : Kelompok A Taman Kanak-Kanak

B. IDENTITAS AHLI

Nama : Dewa Gede Firstia Wirabrata, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP : 199005082019031011
Pekerjaan/Jabatan : Dosen
Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom yang tersedia, untuk menilai media pembelajaran pada skripsi yang berjudul "**Pengembangan Alat Permainan Edukatif *Maze* Dua Sisi (Madasi) Untuk Menstimulasi Keterampilan Sensori Motorik Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak**" yang disusun oleh Ni Putu PerimaVirianingsih.

Keterangan :

6. TS (Tidak Sesuai)
7. KS (Kurang Sesuai)
8. C (Cukup)
9. S (Sesuai)
10. SS (Sangat Sesuai)

D. PENILAIAN

No.	Unsur Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan ukuran <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).				√	
2.	Ketepatan pemilihan bahan yang digunakan dalam membuat alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi). (tripleks dan balok kayu)					√
3.	Kekuatan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√

4.	Keawetan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).				√	
5.	Keamanan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√
6.	Ketepatan pemilihan warna pada anakan <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).				√	
7.	Ketepatan ukuran anakan <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).					√
8.	Kemenarikanalatpermainanedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)				√	
9.	Kepraktisanalatpermainanedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi).					√
10.	KesesuaianalatpermainanedukatifMadasi (<i>Maze</i> DuaSisi)dengantujuanpembelajaran				√	
11.	Kesesuaian alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan usia anak					√
12.	Kemampuan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				√	
13.	Keefektivan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menstimulasi keterampilan sensori motorik anak					√
14.	Kemampuan alat permainan eduatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)dalam menstimulasi keterampilan sensori motorik anak					√
15.	Kesesuaianalatpermaianedukatif <i>Maze</i> DuaSisi (Madasi)denganmateripembelajaran				√	
16.	Kesesuaian alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan kemampuan anak					√
17.	Kemampuan alat permaianan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi) dalam menumbuhkan minat belajar anak				√	
18.	Kesesuaian ukuran alat permaianan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dengan karakteristik anak					√
19.	Kemampuan alat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi)dalam menstimulasi aspek lainnya seperti melatih konsentrasi anak, kognitif dan kemampuan kerja sama anak				√	
20.	Kualitasalat permainan edukatif <i>Maze</i> Dua Sisi (Madasi).				√	

E. SARAN

3. Buat Panduan Penggunaan Media Agar Lebih Jelas

F. KESIMPULAN

Media inidinyatakan:

3. Layak sebagai alat permainan edukatif untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini tanpa revisi.
4. **Layak sebagai alat permainan edukatif untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik anak usia dini dengan revisi sesuai dengan saran.**

(Mohon di tandai pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

